

BAB III
GABARAN UMUM KELURAHAN KAYU JATI KECAMATAN
PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

A. Kondisi Geografis Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan

1. Letak Kelurahan Kayu Jati

Secara administrasi Kelurahan Kayu Jati adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Kelurahan Kayu Jati mempunyai dataran yang cukup luas dan merupakan daerah strategis bila dibandingkan dengan kelurahan atau desa lain, karena Kelurahan Kayu Jati bisa dikatakan terletak di wilayah perkotaan di Kecamatan Panyabungan. Wilayah kelurahan Kayu Jati juga terbatas dengan beberapa kelurahan lain, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Kampung Padang, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Panyabungan III dan Panyabungan I, sebelah barat berbatasan dengan Desa Panyabungan Julu, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Sigalapang Julu.¹

Berdasarkan dari data profil Kelurahan Kayu Jati disebutkan bahwa luas wilayah Kelurahan Kayu Jati adalah 75, 22 ha,² disamping itu, Kelurahan Kayu Jati merupakan daerah strategis bila dibandingkan dengan daerah lain di Kabupaten Mandailing Natal khususnya di Kelurahan Kayu Jati, dikatakan strategis karena Kelurahan Kayu Jati merupakan

¹ Kelurahan Kayu Jati, monografi profil data Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, 2017

² *Ibid*,

daerah yang dekat dengan pusat pemerintahan di Kabupaten Mandailing Natal, dan berketepatan pusat pemerintahan Kabupaten Mandailing Natal terletak di Kecamatan Panyabungan itu sendiri. Menurut data profil kelurahan, Kelurahan Kayu Jati termasuk kedalam wilayah perkotaan.³

2. Iklim Daerah

Kelurahan Kayu Jati mempunyai iklim daerah yang diklasifikasikan sebagai daerah tropis. Ini ditandakan karena curah hujan di Kelurahan Kayu Jati signifikan, bahkan dibulan terkering terdapat banyak hujan. Iklim ini dianggap menjadi iklim Af menurut klasifikasi iklim Koppen-Geiger. Suhu di Kelurahan Kayu Jati rata-rata 25.6 °C.

Bulan terkering adalah bulan Juni, 170 mm curah hujan, dan April merupakan bulan terhangat sepanjang tahun, suhu rata-rata mencapai 26.1 °C. Dan bulan September adalah bulan terdingin, dengan suhu rata-rata 25.2 °C.⁴

3. Keadaan Tanah

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari kepala Lurah Kelurahan Kayu Jati, belum ada yang menjelaskan secara pasti kondisi tanah di Kelurahan Kayu Jati. Hanya saja disebutkan diprofil kelurahan terdapat informasi bahwa di Kelurahan Kayu Jati tersebut termasuk memiliki tanah yang subur. Dengan demikian, menurut penulis profil tersebut telah menggambarkan keadaan tanah di Kelurahan Kayu Jati. Hal

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

tersebut sejalan dengan pendapat kepala Kelurahan Kayu Jati yaitu Palit, menurut beliau tanah di Kelurahan Kayu Jati termasuk kepada kategori tanah yang subur.⁵

4. Asal-usul nama Kelurahan Kayu Jati

Untuk mendapatkan informasi tentang asal usul dinamakan Kayu Jati atau Kelurahan Kayu Jati, penulis mewawancarai tokoh masyarakat yang dianggap hatonangon (yang dituakan) di daerah tersebut, dan dari segi umur termasuk tua dan penduduk asli daerah tersebut bukan orang pendatang dan mengetahui pengetahuan yang banyak tentang asal usul dinamakan Kelurahan Kayu Jati. Menurut Samuel penamaan Kayu Jati berasal dari kebiasaan nenek atau ompung-ompung yang dulu tinggal di daerah tersebut, apabila ingin menamai suatu daerah biasanya mereka menamai dengan yang menonjol atau yang dianggap istimewa atau unik, baik itu nama pohon atau hewan. Begitulah asal usul nama Kelurahan Kayu Jati berasal dari nama pohon yaitu pohon kayu jati, karna dahulu banyaknya pohon kayu jati di daerah tersebut dan masyarakat yang tinggal disekitar pokok-pokok kayu itu kerap dipanggil masyarakat Kayu Jati. Itulah sejarah singkat yang penulis dapatkan dari salah satu masyarakat yang dianggap mengetahui sejarah dinamakan Kayu Jati.⁶

⁵ Palit, Kepala Lurah Kayu Jati, *wawancara langsung*, 27 April 2018.

⁶ Samuel, hatobangon (ninik mamak), *wawancara langsung*, 27 April 2018

B. Kondisi Sosio-Demografis

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala Lurah Kayu Jati, jumlah penduduk di kelurahan Kayu Jati pada tahun 2016 berdasarkan hasil proyeksi BPS 2015 berjumlah sekitar 4.391 jiwa.⁷ Laki-laki berjumlah 2.162 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 2.229, dari profil monografi kelurahan juga disebutkan terdapat 1.014 rumah tangga di Kelurahan Kayu Jati.⁸

2. Mata Pencarian Penduduk

Dilihat dari segi mata pencarian masyarakat Kayu Jati, masyarakat mempunyai mata pencarian yang beragam sesuai dengan kemampuan pendidikan dan kebutuhan hidup mereka masing-masing. Dengan jumlah penduduk Kelurahan Kayu Jati sebesar 4391 jiwa, mereka pada umumnya memiliki mata pencarian yang beragam dalam hal hasil bumi, berikut persentasenya.

Tabel Mata Pencarian Hasil Bumi

| NO. | KETERANGAN | PERSENTASE |
|-----|----------------|------------|
| 1 | Tanaman pangan | 60,28 % |
| 2 | Budi daya ikan | 20,57 % |
| 3 | Perkebunan | 11,35 % |
| 4 | Peternakan | 4,25 % |
| 5 | Jasa pertanian | 3,55% |

Sumber : Monografi Kelurahan Kayu Jati

⁷ Palit, Kepala Lurah Kayu Jati, *op.cit.*,

⁸ Kelurahan Kayu Jati, monografi profil data Kelurahan Kayu Jati, *op.cit.*,

Persentase di atas menunjukkan bahwa dalam hal mata pencaharian olah hasil bumi, mata pencaharian rumah tangga di Kelurahan Kayu Jati meliputi tanaman pangan, budidaya ikan, perkebunan peternakan, jasa pertanian, seperti persentasi yang dipaparkan di atas.⁹

Selain bertani dan perikanan masyarakat Kelurahan Kayu Jati juga ada yang berpropesi sebagai pedagang dan pegawai seperti PNS, meskipun mereka mempunyai penghasilan tetap namun sebagian masyarakat menambah penghasilan dengan bertani dan berkebun.¹⁰ Dengan jumlah penduduk masyarakat yang cukup banyak, masyarakat di Kelurahan Kayu Jati rata-rata mempunyai mata pencaharian sebagai bertani walaupun masyarakatnya mempunyai pekerjaan tetap seperti PNS atau wiraswasta, namun mereka masih mempunyai mata pencaharian sampingan yaitu bertani, pertanian yang dilakukan masyarakat di Kelurahan Kayu Jati adalah dengan bersawah menanam padi, baik itu sawah pribadi ataupun sawah yang diupahkan kepada orang lain.¹¹

3. Perekonomian Masyarakat

Masalah perekonomian timbul bersamaan dengan pertumbuhan masyarakat disuatu wilayah, karena ekonomi pada hakikatnya adalah upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam kehidupan manusia tidak akan terlepas dari yang namanya kebutuhan-kebutuhan untuk melengkapi hidupnya, baik itu kebutuhan sandang maupun pangan.

⁹ *Ibid*,

¹⁰ Palit, Kepala Lurah Kayu Jati, *op.cit.*,

¹¹ *Ibid*,

Berdasarkan wawancara penulis dengan Palit selaku kepala lurah Kelurahan Kayu Jati menyebutkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Kayu Jati beragam, yaitu dari sektor pertanian, perkebunan, pegawai, perdagangan dan peternakan, namun sumber penghasilan utama di kelurahan Kayu Jati adalah sebagian besarnya dalam sektor perdagangan.¹²

4. Pendidikan dan sarana kesehatan

Tingginya intelektual seseorang dipandang dari seberapa tingginya pendidikannya, pendidikan adalah suatu hal penting dalam memajukan tingkat sumber daya manusia yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang sebagai penguatan wawasan dan kemudian membawa pengaruh kepada perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi secara otomatis bisa menunjang dan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan menciptakan inovasi baru dan membantu pemerintahan dalam mengatasi pengangguran dimasyarakat.

Secara umum tingkat pendidikan di Kelurahan Kayu Jati hingga sekarang sudah cukup memadai dan bisa dikatakan baik, di Kelurahan ini ada terdapat SD SMP dan SMA yang masing masing-masingnya mempunyai siswa yang banyak dikarenakan sarana pendidikan tersebut termasuk unggul dan dipercaya masyarakat sebagai sekolah yang bagus di

¹² Palit, Kepala Lurah Kayu Jati, *op.cit.*,

daerah Kecamatan Panyabungan tepatnya di Kelurahan Kayu Jati,¹³ berikut penulis cantumkan tabel sarana pendidikan di Kelurahan Kayu Jati.

Tabel Sarana Pendidikan

| Jumlah Sarana Pendidikan Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan | | |
|---|-----|--------|
| Jumlah Sekolah | SD | 5 Unit |
| | SMP | 2 Unit |
| | SMA | 1 Unit |

Sumber : Monografi Kelurahan Kayu Jati

Tabel Sarana Kesehatan

| Jumlah Sarana Kesehatan | |
|--------------------------------|--------|
| Rumah Sakit | 3 Unit |
| Puskesmas | 0 unit |
| Posyandu | 3 unit |

Sumber : Monografi Kelurahan Kayu Jati

5. Agama dan Adat Istiadat

a. Agama

Bila ditinjau dari kehidupan masyarakat Kelurahan Kayu Jati, masyarakatnya termasuk pemeluk agama Islam yang patuh dan taat beragama, meskipun masih ada agama lain selain Islam diwilayah Kelurahan Kayu Jati ini, tetapi keberagaman di Kelurahan Kayu Jati berjalan harmonis dengan sosial yang tinggi, tatkala masyarakat pun saling menumbuhkan rasa sosial dalam bermasyarakat, yang berakibat tidak menimbulkan perselisihan dan polemik antar masyarakat terkait agama, yang terlahir adalah saling menghormati dan menghargai antar masyarakat walupun berbeda agama.

¹³ *Ibid*,

Masyarakat di Kelurahan Kayu Jati mayoritas penduduknya adalah beragama Islam, pada saat sekarang terdapat 3 mesjid di Kelurahan Kayu Jati. Yaitu mesjid Muhammadiyah, Mesjid Baburrahmah, Mesjid al-Ma'suman,¹⁴ berdasarkan wawancara penulis dengan pengurus mesjid yaitu Hamzah Nasution menurutnya ketiga mesjid tersebut masing-masingnya aktif dalam mengadakan solat berjamaah 5 waktu, dan di mesjid juga diadakan acara keagamaan seperti mengaji al-Qur'an, solat berjamaah lima waktu tentunya, pengajian-pengajian yang mendatangkan guru dari luar kelurahan, solat trawih pada bulan puasa, dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di mesjid Kelurahan Kayu Jati diantaranya yang disebutkan diatas.¹⁵

Bukan hanya mesjid kelurahan di Kelurahan Kayu Jati juga terdapat 7 unit surau¹⁶, yang masing-masingnya tersebar di Kelurahan tersebut, namun surau di Kelurahan Kayu Jati tidak terlalu aktif dalam pelaksanaan solat berjamaah lima waktu, namun masih banyak sebagian masyarakat yang solatnya di dalam surau tersebut.

Ketiga mesjid yang terdapat di Kelurahan Kayu Jati aktif dalam pelaksanaan solat lima waktu berjamaah dan solat Jum'ah, juga digunakan sebagai pusat kegiatan keagamaan oleh masyarakat Kelurahan Kayu Jati. Disamping itu, pada setiap mesjid di Kelurahan

¹⁴ Monografi Kelurahan Kayu Jati, *op.cit*,

¹⁵ Hamzah Nasution, Pengurus Mesjid di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan, wawancara langsung, pada 29 April 2018

¹⁶ Monografi Kelurahan Kayu Jati, *loc.cit*.

Kayu Jati diselenggarakan wirid dan pengajian mingguan pada waktu malam dan siang harinya. Kegiatan yang rutin dilakukan mulai dari pengajian umum yang mencakup bapak-bapak, ibu-ibu, dan muda-mudi sekalipun ikut serta dalam pengajian rutin yang diadakan pada malam senin dan rabu selepas melaksanakan solat magrib berjamaah, dengan mendatangkan guru dari luar, dengan membahas berbagai kajian seperti Al-Qur'an, fikih, Akhlak, dan yang berkaitan tentang pembahasan keagamaan.¹⁷

Kegiatan lain selain pengajian rutin mingguan tersebut, para pemuda di Kelurahan Kayu Jati juga mengadakan pengajian rutin yaitu membaca al-Qur'an, yang diadakan di mesjid pada waktu selepas solat magrib dan terkadang dilanjutkan juga selepas solat isa, untuk pelaksanaannya para pemuda saling menanti giliran untuk mengaji dan yang lain bertugas untuk mensimak. Pengajian ini rutin diadakan oleh pemuda Kelurahan Kayu Jati pada malam jum'an guna untuk mendekatkan dan menanamkan al-Qur'an dihati pemuda dan masyarakat.

b. Adat Istiadat

Berdasarkan hasil wawancara dari Kotan Hasibuan salah seorang tokoh adat dan hatonangon (ninik mamak) di Kelurahan Kayu Jati, adat istiadat adalah suatu aturan dan kebiasaan masyarakat yang ada disetiap wilayah tertentu. Demikian halnya dengan adat di

¹⁷ Hamzah Nasution, Pengurus Mesjid di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan, wawancara langsung, pada 29 April 2018

Kelurahan Kayu Jati yang secara adat istiadat masih memiliki kesamaan dengan daerah-daerah yang ada diwilayah Batak Mandailing.¹⁸ Menurutnya masyarakat Kelurahan Kayu Jati masih menerapkan prinsip saling tolong menolong antar masyarakat, yaitu apabila ada diantara masyarakat atau keluarga ada yang membutuhkan bantuan maka masyarakat lain akan datang membantu.

Seperti dalam acara *horja* (pernikahan) masyarakat atau tetangga lain akan datang membantu untuk terselenggaranya acara tersebut, dan juga *siluluton* (kemalangan) dalam hal ini menurut Kotan Hasibuan masyarakat Kelurahan Kayu Jati masih melakukan adat yang disebut *maramalan* yaitu membaca tahtim-tahlil ke rumah ahli musibah yang tertimpa kemalangan tersebut selama tiga hari berturut-turut selepas siangnya mayat dikuburkan, adat tradisi ini menurut Kotan telah menjadi hal yang rutin dilakukan masyarakat Kayu Jati apabila ada salah satu masyarakatnya yang tertimpa kemalangan.¹⁹

Selain itu, masyarakat kelurahan Kayu Jati juga masih melestarikan adat yang biasa dilakukan oleh masyarakat Mandailing, karena Kelurahan Kayu Jati ini terletak pada adat Batak Mandailing. Upacara adat yang saat ini masih dilakukan masyarakat Kelurahan Kayu Jati adalah diantaranya upacara adat *horjasiriaon* (upacara adat perkawinan).

¹⁸ Kotan Hasibuan, hatobangon (ninik mamak), wawancara langsung, 28 April 2018

¹⁹ *Ibid*,